

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan Nasional merupakan suatu keharusan yang dilakukan pemerintah dalam hal memperkuat kedaulatan bangsa. Salah satu bidang dalam pembangunan nasional yang sangat perlu diperhatikan yaitu bidang ekonomi. Bidang ekonomi merupakan bidang yang sangat kompleks sehingga dengan melakukan pembangunan perekonomian maka akan tercipta kemampuan untuk mendorong pembangunan di bidang lainnya. Pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat sebagai subjek pembangunan nasional serta tanggung jawab pemerintah. Salah satu kegiatan yang dapat menyokong pembangunan perekonomian Indonesia yaitu melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mendukung pembangunan nasional dalam bidang ekonomi. Pembangunan nasional merupakan suatu keharusan bagi pemerintah untuk meningkatkan taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya koperasi adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial, beranggotakan orang atau badan hukum yang berdasarkan asas kekeluargaan dimana koperasi merupakan yang sesuai dengan semangat jiwa gotong royong bangsa Indonesia.

Koperasi tersebut mempunyai suatu tujuan khusus yaitu memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam upaya mewujudkan masyarakat yang maju,

adil, dan makmur dengan berlandaskan kepada Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945.

Dipertegas dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”**

Dari penjelasan menurut Undang-undang diatas Koperasi adalah suatu fasilitas dimana orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan bagi mereka dengan menciptakan koperasi yang akan dikelola oleh anggota sebagai pemilik dan penggunaan berlandaskan prinsip koperasi.

Selain dipertegas dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1), *Arifinal Chaniago 1984*, mengemukakan bahwa :

**“Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”**

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh *Arifinal Chaniago 1984*, bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang dibentuk secara sukarela yang bertujuan untuk menjalankan dan menyejahterakan para anggotanya secara kekeluargaan.

Salah satu koperasi yang ikut berperan menyejahterakan anggotanya yaitu koperasi Serba Usaha Tandangsari yang beralamat di Jalan Belakang pasar Tanjungsari No 205, Desa Jatisari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang Jawa Barat. KSU Tandangsari didirikan pada tahun 1970 Koperasi tersebut di ciptakan untuk memfasilitasi usaha para anggotanya yang merupakan para peternak sapi.

Adanya suatu gagasan dari bapak H. Entju Syamsudin sebagai Kepala Desa Tanjungsari membentuk lumbung paceklik yaitu sebagai kegiatan memperdayaan masyarakat dalam upaya mengatasi kesulitan pangan khususnya pada musim paceklik. Dalam perkembangan lumbung paceklik dikembangkan menjadi Koperasi Pertanian (KOPERTA) yang berkontribusi sebagai Lembaga penyaluran pupuk, bibit, dan obat-obatan pertanian, Lembaga Koperasi ini selanjutnya digunakan oleh pemerintah dalam menunjang program BOMNAS/INMAS sebagai bagian integral dari program pembangunan pertanian nasional.

Regulasi pemerintah sebagai pelaksanaan pembangunan ekonomi Nasional maka pemerintah mengeluarkan intruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 tahun 1978 tentang pembentukan badan usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa (BUUD/KUD) di daerah-daerah pedesaan, BUUD/KUD Tanjungsari, terbentuk dari penggabungan dari Koperasi pertanian (KOPERTA) dan koperasi Serba Usaha (KSU) yang sudah ada sebelumnya di Desa Tanjungsari, berdasarkan rapat anggota tanggal 16 Mei Tahun 1980 yang dihadiri oleh 45 orang calon anggota

pendiri maka tanggal 16 Mei adalah tanggal di tetapkannya hari jadi Koperasi Tandangsari.

Setelah Rapat anggota pembentukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.12/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian) untuk pengajuan Hak Badan Hukum kepada pemerintah dan (disahkan) Pada tanggal 26 Januari 1981 dengan Hak Badan Hukum Nomor : 7251/BH/DK.10/21, untuk menjalankan usahanya KSU Tandangsari dikelola oleh 6 orang pengurus, 6 orang pengawas, dan 73 orang karyawan agar dapat menjalankan koperasinya dengan baik dengan jumlah anggota 1.773 orang, KSU Tandangsari harus bisa memastikan kebutuhan para anggotanya dapat terpenuhi dengan baik.

Jenis usaha yang dijalankan oleh Koperasi Serba Usaha Tandangsari antara lain :

1. Unit Usaha Sapi Perah
2. Usaha Simpan Pinjam
3. Unit Usaha Pakan Ternak (SAPRONAK)

Dari ketiga unit usaha tersebut peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Unit Pengolahan Pakan Ternak, Unit usaha pakan ternak adalah suatu usaha yang memproduksi bahan pakan bagi hewan yaitu pakan konsentrat yang diperuntukan untuk sapi perah dan sapi potong KSU Tandangsari memproduksi konsentrat sejak tahun 1990 dengan jenis merk "Mako" adapun jenis konsentrat yang ditawarkan oleh koperasi Tandangsari diantaranya :

- Mako perah
- Mako pedaging super
- Mako pedaging pesanan

- Mako premium

Adanya suatu produk yang ditawarkan oleh koperasi khususnya di unit pengolahan pakan hewan ternak yaitu bertujuan untuk memfasilitasi para anggota khususnya dan non anggota pada umumnya karena pakan konsentrat merupakan suatu bahan makanan yang sangat menunjang bagi pertumbuhan hewan ternak khususnya bagi sapi perah guna mencapai target volume susu yang diinginkan.

Pakan ternak merupakan semua bahan yang diberikan kepada hewan baik yang berupa organik maupun anorganik yang tidak mengganggu kesehatan ternak supaya dapat memenuhi kebutuhan hewan baik untuk pertumbuhannya maupun reproduksinya, pakan ternak yang diberikan untuk sapi perah berupa pakan hijauan dan pakan tambahan yaitu konsentrat, KSU Tandangsari memproduksi konsentrat sejak tahun 1990. Pada tahun 2021 pakan tersebut dijual dengan harga Rp. 3.200,00/kg untuk peternak anggota dan Rp. 3.550,00/kg untuk dijual pada non anggota.

Konsentrat sapi adalah pakan bergizi untuk sapi perah dan sapi potong. Untuk sapi perah, konsentrat berfungsi sebagai pakan tambahan supaya susu sapi yang dihasilkan mempunyai kualitas dan kuantitas yang lebih dibandingkan tanpa memakai konsentrat, Menurut anggota koperasi KSU Tandangsari menuturkan bahwa konsentrat sangat penting untuk kualitas susu sapi perah jika tidak memakai konsentrat maka kualitas dan banyaknya susu yang dihasilkan kurang memuaskan.

Adanya koperasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya hal tersebut berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh pernyataan Kotler

(2002) menyimpulkan bahwa tugas organisasi adalah kebutuhan, keinginan, dan minat dari pasar sasaran dan memberikan kepuasan yang diinginkan, untuk mengetahui suatu keinginan dan kepuasan dari pasar tersebut adanya organisasi diharapkan dapat menerapkan strategi pemasaran yang tepat agar keinginan dan kepuasan anggota maupun konsumen pada produksi yang ditawarkan dapat terpenuhi. Menurut (Tjiptono dan Chandra, 2005:195) mengemukakan :

**“Kepuasan pelanggan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang sedang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya”**

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya suatu harapan yang tinggi dari pelanggan atau konsumen dari sebuah produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan sangat penting guna mencapai suatu kepuasan dari konsumen dapat terpenuhi, hal tersebut untuk meminimalisir turunya suatu anggota aktif yang dapat menimbulkan efek negatif bagi suatu perusahaan. Seperti halnya yang terjadi di Koperasi Serba Usaha Tandangsari Tanjungsari Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Penjualan dan Harga di Unit Pakan KSU Tandangsari.**

<b>Tahun</b>	<b>Harga/Kg</b>	<b>Total Penjualan Konsentrat</b>
2017	2.550.00	4.236.770
2018	2.700.00	4.360.630
2019	2.950.00	4.094.920
2020	3.000.00	3.586.400
2021	3.200.00	3.485.290

*Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari Tahun 2017-2021*

Berdasarkan tabel 1.1 Pada tahun 2017 ditinjau dari segi harga pakan mencapai Rp 2.550.00/kg tetapi adanya suatu penurunan dari penjualan unit pakan ternak KSU Tandangsari dari 2019 sampai tahun 2021, penurunan jumlah penjualan konsentrat tersebut dipicu dengan adanya tingkat kenaikan harga/kg dari tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 1.2 Data Perkembangan Anggota Peternak KSU Tandangsari**

<b>Tahun</b>	<b>Anggota Aktif (Orang)</b>	<b>Anggota Tidak Aktif (Orang)</b>	<b>Total Keseluruhan</b>
2017	1.017	920	1.937
2018	865	721	1.751
2019	792	630	1.422
2020	752	598	1.350
2021	723	581	1.304

*Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 mengenai data perkembangan anggota peternak di KSU Tandangsari terjadi suatu penurunan dari jumlah anggota aktif dan tidak aktif dari tahun 2017 samapai dengan tahun 2021, penurunan jumlah anggota aktif dan tidak aktif tersebut disebabkan dari beberapa faktor salah satunya yaitu di duga dari pelayanan unit pakan ternak mengenai kualitas konsentrat yang di berikan kepada anggota.

Maka setelah dilakukan observasi sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan ada beberapa faktor yang menyebabkan turunnya jumlah anggota yang disebabkan karena kurangnya kepuasan dari anggota kepada unit pengolahan pakan diantaranya :

1. Adanya suatu beban dari anggota bila dilihat dari segi harga yang ditawarkan oleh koperasi tidak sebanding dengan kualitas produk yang ditawarkan.
2. Bila dilihat dari bukti fisik suatu kualitas pakan konsentrat yang ditawarkan oleh koperasi cenderung menurun dari tahun-tahun sebelumnya.
3. Dilihat dari bukti fisik konsentrat yang dianggap tidak konsisten bila dilihat dari segi tekstur.
4. Kadar serat kekeringan yang dihasilkan kurang baik di picu karena adanya suatu pengolahan dari unit pakan yang kurang efisien sehingga banyaknya produk ditukar/dikembalikan lagi oleh anggota kepada koperasi unit pakan.
5. Adanya daya saing yang ditawarkan oleh non koperasi kepada anggota dengan kualitas pakan yang memadai dengan penawaran harga yang sama.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa adanya tingkat produksi pakan yang ditawarkan oleh koperasi masih kurang konsisten, sehingga faktor tersebut menyebabkan kurangnya kepuasan dari anggota, berdasarkan dari beberapa pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui kualitas konsentrat pakan terhadap kurangnya kepuasan anggota sehingga turunya jumlah anggota terhadap koperasi tersebut, maka peneliti memberi judul :

**“Analisis Kualitas Konsentrat Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Anggota”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka untuk memberikan batasan masalah maka diterapkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kualitas pakan konsentrat di KSU Tandangsari yang memengaruhi kepuasan anggota.
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi turunnya kepuasan anggota KSU Tandangsari.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan anggota dan kualitas konsentrat KSU Tandangsari.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pakan konsentrat untuk mencapai kepuasan anggota KSU Tandangsari.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kualitas pakan hewan ternak dalam upaya meningkatkan kepuasan anggota di KSU Tandangsari.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya kualitas pakan terhadap kepuasan anggota di KSU Tandangsari.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan KSU Tandangsari dalam upaya meningkatkan kualitas pakan terhadap kepuasan anggota.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berguna dalam dunia bisnis baik dari aspek kegunaan teoritis maupun dari aspek praktis.

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan ini disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan berupa gambaran mengenai kualitas konsentrat dalam upaya meningkatkan kepuasan anggota yang terjadi di unit usaha pakan ternak yang terjadi di KSU Tandangsari yang berhubungan dengan manajemen bisnis.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan dapat memperluas wawasan berkooperasi dalam bidang manajemen bisnis khususnya dalam meningkatkan kualitas pakan konsentrat hewan ternak bagi anggota.

#### **1. Bagi Koperasi**

Diharapkan dapat memberikan masukan berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan survei di lapangan berdasarkan landasan teoritis sehingga memberikan pengetahuan dalam mengembangkan unit usaha dari koperasi tentang analisis kualitas pakan konsentrat dalam upaya meningkatkan kepuasan anggota.

#### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi karya ilmiah guna menambah pengetahuann bagi peneliti dimasa yang akan datang

### **3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat guna menambah pengetahuan yang lebih luas.

